



Musim Hujan Turun Pekan Kedua

KEPALA Stasiun Klimatologi Mlati Yogyakarta, Reni Kringtyas menyebutkan, awal musim penghujan di sejumlah daerah di DIY, seperti Sleman diprediksikan akan terjadi pada dasharian kedua atau pertengahan November. Bahkan untuk daerah Gunungkidul awal musim penghujan diprediksikan baru akan terjadi pada akhir November.

Pihaknya menyebutkan, sebagian besar wilayah DIY masih masuk dalam musim pancaroba. Berdasarkan

pantauan citra radar, sejumlah daerah yang sudah turun hujan ada di Ngaglik, Mlati, Turi, Tempel, Piyungan, Dlingo, Pundong, dan Banguntapan. Berdasarkan pantauan intensitas hujan di sejumlah daerah tersebut masih masuk dalam kategori ringan atau masuk musim pancaroba.

Sehingga masyarakat perlu mewaspadaai terjadinya

● ke halaman 15

Musim Hujan Turun Pekan

● Sambungan Hal 9

hujan lebat dengan durasi singkat yang disertai angin kencang. "Kami meminta masyarakat mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan saat musim penghujan dengan memangkas dahan pohon yang sudah lebat dan memberikan selok-

an," katanya.

Sementara saat ditanya soal puncak musim penghujan. Menurut Reni, puncak musim penghujan di DIY diprediksikan akan terjadi pada Januari sampai Februari mendatang. Saat puncak musim penghujan, selain mewaspadaai kemungkinan terjadinya banjir, masyarakat yang tinggal di daerah perbukitan perlu mewaspadaai adanya tanah longsor.

Dia juga menyebutkan,

meskipun sejumlah daerah di DIY sudah diguyur hujan dengan intensitas ringan. Bukan berarti DIY sudah masuk dalam musim penghujan. Reni mengatakan, suatu daerah dikatakan masuk musim penghujan apabila dalam tiga dasarian (10 hari) berturut-turut, intensitas hujannya mencapai 50 milimeter. Sementara itu saat ini dalam 1 dasharian intensitas hujan di DIY masih kurang dari 50 milimeter. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005